

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN KONTRAKTOR MENGGUNAKAN E-PROCUREMENT DI DINAS PEKERJAAN UMUM CIPTA KARYA TATA RUANG DAN PENGAIRAN KABUPATEN MUSI RAWAS

Ira Santri¹⁾, Santi Sani²⁾, Addy Sumarsono³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Musi Rawas, Desa Muara Beliti Baru Kec. Muara Beliti Kab. Musi Rawas

²⁾³⁾Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Musi Rawas, Desa Muara Beliti Baru Kec. Muara Beliti Kab. Musi Rawas

¹⁾ Email : irasantri698@gmail.com

ABSTRAK

Dalam rangka percepatan pelaksanaan belanja negara guna pelaksanaan pembangunan, diperlukan inovasi terhadap pelaksanaan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah yang dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Untuk mewujudkan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah yang terbuka, maka diperlukan sistem agar tujuan dari Pengadaan Barang atau Jasa dapat tercapai. Oleh karena itu, dibentuklah sistem pelelangan dalam menjalankan Pengadaan Barang atau Jasa. Mengikuti perkembangan teknologi, maka sistem pelelangan yang semula berbasis Manual perlahan sebagian beralih pada sistem elektronik atau yang lebih dikenal dengan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui alur dan prosedur pengadaan secara E-Procurement Kabupaten Musi Rawas dan Untuk mengetahui kepuasan kontraktor terhadap pengadaan barang atau jasa secara E-procurement Di Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Tata Ruang Dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan pengukuran skala likert. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas variable yang valid dan reliable yang mempengaruhi kepuasan kontraktor terhadap pengadaan barang atau jasa secara E-procurement Di Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Tata Ruang Dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas dari aspek : pelayanan panitia pelaksana Lpse, fasilitas yang menunjang kegiatan Lpse, ketersediaan dan kemudahan dalam akses Lpse, Proses pelaksanaan Lelang Lpse dan Manfaat Penggunaan Lpse secara keseluruhan. Pada gambar 5.5 dari lima faktor-faktor penilaian tersebut terdapat satu faktor penilaian tingkat kepuasan dengan predikat puas yaitu fasilitas yang menunjang kegiatan Lpse sebesar 75,00% dan nilai tersebut masuk ke dalam interval nilai indeks persentase kepuasan 61%-80% yang berketerangan puas. Terdapat empat faktor penilaian tingkat kepuasan dengan predikat sangat puas yaitu pelayanan panitia pelaksana Lpse sebesar 86,89%, ketersediaan dan kemudahan dalam akses Lpse sebesar 85,11% Proses pelaksanaan Lelang Lpse sebesar 83,01%, dan Manfaat Penggunaan Lpse sebesar 94,44%. Dan nilai tersebut masuk ke dalam interval nilai indeks persentase kepuasan 81%-100% yang berketerangan sangat puas.

Kata kunci : *E-Procurement*, Kepuasan, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Pengukuran Skala Likert.

ABSTRACT

Accelerating the implementation of state expenditure for development is necessary to government procurement of goods or services by using information technology. To achieve transparent Government Procurement of goods or services, a system is needed. Therefore, an auction system was established for procurement of goods or services. Following the development of technology, the auction system which was originally based on Manual gradually switched to electronic systems or better known as Electronic Procurement Services (LPSE). The aim of this study is to determine the flow and procedure of procurement by e-Procurement Musi Rawas Regency and to determine the satisfaction of contractors of the procurement of goods or services by E - procurement in the Department of Public Works copyright Spatial Planning and Irrigation Musi Rawas Regency. This study employs validity test, reliability test and likert scale measurement. From the results, the factors that affect contractor satisfaction

with the procurement of goods or services by E - procurement seen from the aspects : lpse implementing Committee services, facilities that support Lpse activities, availability and ease of access to Lpse, Lpse auction implementation process and the benefits of using Lpse as a whole. There is one factor of satisfaction level assessment with the predicate satisfied, namely facilities that support Lpse activities by 75.00% and the value is included in the satisfaction percentage index value interval of 61% -80% which describes satisfied. There are four factors assessing the level of satisfaction with the predicate of very satisfied, namely the service of the lpse implementing committee by 86.89%, availability and ease of access to Lpse by 85.11%, the auction process of Lpse by 83.01%, and the benefits of using Lpse by 94.44%. And the value is entered into the index value interval satisfaction percentage 81% -100% which describes very satisfied.

Keywords: *E-Procurement and Satisfaction,*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam rangka percepatan pelaksanaan belanja negara guna pelaksanaan pembangunan, diperlukan inovasi terhadap pelaksanaan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah yang dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Untuk mewujudkan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah yang terbuka, maka diperlukan sistem agar tujuan dari Pengadaan Barang atau Jasa dapat tercapai. Oleh karena itu, dibentuklah sistem pelelangan dalam menjalankan Pengadaan Barang atau Jasa. Mengikuti perkembangan teknologi, maka sistem pelelangan yang semula berbasis Manual perlahan sebagian beralih pada sistem elektronik atau yang lebih dikenal dengan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) adalah unit kerja K/L/D/I yang dibentuk untuk menyelenggarakan sistem pelayanan Pengadaan Barang atau Jasa secara elektronik. Pelelangan ini merupakan proses lelang melalui sistem online dimana tidak diperlukan lagi proses jilid dokumen penawaran. Pelelangan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) atau biasa dikenal E-Procurement di atur dalam Perpres No. 16 Tahun 2018. Pengadaan Barang atau Jasa yang dilaksanakan secara elektronik oleh negara bertujuan untuk meningkatkan dan menjamin suatu efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan barang dan jasa. Dengan adanya pengadaan secara elektronik ini dapat memperoleh ketersediaan barang atau jasa dengan harga dan kualitas terbaik, dengan proses administrasi yang lebih mudah dan praktis, serta dengan biaya yang lebih rendah. Untuk regional Kabupaten Musi Rawas sendiri telah mengadakan proses pelelangan proyek yang berada dibawah naungan instansi pemerintahan secara elektronik (E-procurement). Jadi untuk menganalisa kepuasan dari kontraktor khususnya di Kabupaten Musi Rawas akan pelaksanaan pelelangan secara elektronik (E-procurement) tersebut maka penulis mengambil judul penelitian yaitu "Analisis Tingkat Kepuasan Kontraktor Menggunakan E-Procurement Di Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Tata Ruang Dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas".

Rumusan Masalah

- Bagaimana alur dan prosedur pengadaan secara elektronik (E-Procurement)?
- Bagaimana tingkat kepuasan kontraktor di Kabupaten Musi Rawas terhadap pengadaan secara elektronik (E-Procurement)

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui alur dan prosedur pengadaan secara E-Procurement Kabupaten Musi Rawas.
- Untuk mengetahui kepuasan kontraktor terhadap pengadaan barang atau jasa secara E-procurement Di Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Tata Ruang Dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas

Batasan Masalah

- Penelitian dilakukan di LPSE yang ada di regional Kabupaten Musi Rawas.

- b. Responden penelitian adalah kontraktor yang mengikuti pengadaan barang atau jasa secara E-Procurement Di Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Tata Ruang Dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas.

II. LANDASAN TEORI

Pengertian Barang dan Jasa

Yang dimaksud dengan Benda menurut Keppres Nomor 80 Tahun 2003 yang telah dirubah dengan Perpres Nomor 8 Tahun 2006 seperti yang termuat dalam Pasal 1 Ayat (11) adalah benda dalam berbagai bentuk dan uraian, yang meliputi bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi/peralatan, yang spesifikasinya ditetapkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen sesuai penugasan Kuasa Pengguna Anggaran. Sedangkan jasa sendiri terdiri dari 3 bentuk, antara lain :

1. Jasa Pemborongan

Berdasarkan Pasal 1 Ayat (12), adalah layanan pekerjaan pelaksanaan konstruksi atau wujud fisik lainnya yang perencanaan teknis dan spesifikasinya ditetapkan pengguna Pejabat Pembuat Komitmen dan proses serta pelaksanaannya diawasi oleh Pejabat Pembuat Komitmen.

2. Jasa Konsultasi

Berdasarkan Pasal 1 Ayat (13), adalah layanan jasa keahlian profesional dalam berbagai bidang yang meliputi jasa perencanaan konstruksi, jasa pengawasan konstruksi, dan jasa pelayanan profesi lainnya, dalam rangka mencapai sasaran tertentu yang keluarannya berbentuk piranti lunak yang disusun secara istematis berdasarkan kerangka acuan kerja yang ditetapkan Pejabat Pembuat Komitmen sesuai penugasan Kuasa Pengguna Anggaran.

3. Jasa Lainnya

Adalah segala pekerjaan dan atau penyediaan jasa selain jasa konsultasi, jasa pemborongan, dan pemasokan barang.

Kriteria penanganan pemeliharaan jalan

Menurut (Kementerian Pekerjaan Umum, 2011), Kriteria penanganan jalan terbagi menjadi 4 macam yaitu :

Mengukur Tingkat Kepuasan

Ukuran kepuasan pelanggan dapat dikategorikan sebagai kurang puas, puas dan sangat puas. Pengukuran mutu pelayanan dan kepuasan tujuan, yaitu:

1. Mempelajari persepsi masing-masing pelanggan terhadap mutu pelayanan yang dicari, diminati dan diterima atau tidak di terima pelanggan, yang akhirnya pelanggan merasa puas dan terus melakukan kerja sama.
2. Mengetahui kebutuhan, keinginan, persyaratan, dan harapan pelanggan pada saat sekarang dan masa yang akan datang yang disediakan perusahaan yang sesungguhnya dengan harapan pelanggan atas pelayanan yang diterima.
3. Meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapan-harapan pelanggan.
4. Menyusun rencana kerja dan menyempurnakan kualitas pelayanan dimasa akan datang

Pengukuran Sikap Skala Likert

Jenis-jenis skala pengukuran terhadap penilai sikap salah satunya adalah skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/kelompok tentang kejadian atau gejala sosial dimana tiap-tiap sampel mempunyai jarak (interval). Variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi dimensi atau sub variabel yang memiliki indikator-indikator. Opini responden ditampung dalam skala likert dengan 4 jenis penilaian sebagai berikut:

Pilihan	Jawaban Skor
Sangat Puas	5
Puas	4
Cukup Puas	3
Tidak Puas	2
Sangat Tidak Puas	1

Statistical Product and Service Solution (SPSS)

SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. Pada tahun 1984, muncul SPSS dalam versi PC (bisa dipakai untuk komputer desktop) dengan nama SPSS/PC+ dan sejalan dengan populernya sistem operasi Windows maka SPSS pada tahun 1992 mengeluarkan versi Windows. Selain itu, SPSS juga menjalin aliansi strategis dengan software house lainnya, seperti Oracle Corp, Business Object, serta Ceres Integrated Solution untuk memperkuat market dalam bidang business intelligence.

III METODELOGI PENELITIAN

Langkah Penelitian

Dari bagan alir penelitian diatas bahwa, berikut ini adalah langkah yang akan ditempuh selama penelitian sehingga selesai penelitian :

1. Perumusan masalah.
2. Survey awal untuk mengetahui lokasi yang akan di teliti.
3. Pengumpulan data di sini adalah terbagi menjadi 2 cara pengumpulan data primer dan pengumpulan data skunder.
4. Pengumpulan data sekunder
Data yang digunakan adalah data sekunder yang dapat Dinas PUCKTRP Musi Rawas, untuk mengetahui Perusahaan kontraktor yang mengikuti lelang. Adapun data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :
 - a. Struktur Organisasi
 - b. Daftar Perusahaan Kontraktor.
 - c. Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kabupaten Musi Rawas
5. Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data kuisisioner
6. Melakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan aplikasi SPSS
7. Analisis Persentasi menggunakan Skala Likert
8. Setelah perhitungan selesai, akan didapat Tingkat kepuasan kontraktor terhadap penggunaan LPSE
9. Pembahasan hasil penelitian
10. Penarikan kesimpulan
11. Selesai

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Jumlah Responden

Dari Hasil perhitungan pengambilan sampel yang akan digunakan sebanyak 19 responden dari total 65 kontraktor.

Karakteristik Responden

Dibagi menjadi tiga Karakteristik yaitu, berdasarkan Pendidikan, pengalaman bekerja, dan jabatan.

Rekapitulasi Kuisisioner

a. Uji Validitas

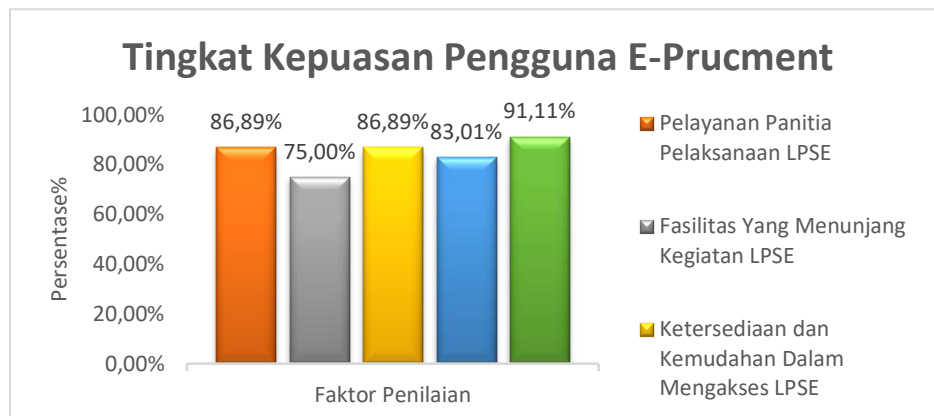
Dari hasil perhitungan terdapat 7 indikator Dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bearti indicator tersebut dinyatakan valid dan 15 indikator tidak valid dikarnakan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

b. Uji Reabilitas

Dari hasil perhitungan alpha Cronbach menggunakan SPSS dapat diketahui nilai rata-rata kriteria nilai alpha Cronbach $0,837 > 0,6$ yang berarti hasil dari kuisisioner sudah reliabel itu artinya bahwa jawaban dari responden konsisten dan cukup stabil.

Tingkat kepuasan penggunaan E-Procurement

ini adalah hasil dari



Gambar 5.5 Tingkat kepuasan penggunaan E-Procurement di Di Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Tata Ruang Dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas

Data hasil Penelitian ini didapat melalui observasi langsung dan penyebaran kuesioner kepada 19 kontraktor Di Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Tata Ruang Dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah pertanyaan sebanyak 22 butir yang dibagi menjadi lima faktor penilaian yakni pelayanan panitia pelaksana Lpse, fasilitas yang menunjang kegiatan Lpse, ketersediaan dan kemudahan dalam akses Lpse, Proses pelaksanaan Lelang Lpse dan Manfaat Penggunaan Lpse secara keseluruhan. Pada gambar 5.5 dari lima faktor-faktor penilaian tersebut terdapat satu faktor penilaian tingkat kepuasan dengan predikat puas yaitu fasilitas yang menunjang kegiatan Lpse sebesar 75,00% dan nilai tersebut masuk ke dalam interval nilai indeks persentase kepuasan 61%-80% yang berketerangan puas. Terdapat empat faktor penilaian tingkat kepuasan dengan predikat sangat puas yaitu pelayanan panitia pelaksana Lpse sebesar 86,89%, ketersediaan dan kemudahan dalam akses Lpse sebesar 85,11% Proses pelaksanaan Lelang Lpse sebesar 83,01%, dan Manfaat Penggunaan Lpse sebesar 94,44%. Dan nilai tersebut masuk ke dalam interval nilai indeks persentase kepuasan 81%-100% yang berketerangan sangat puas.

V PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis perhitungan yang telah dilakukan, maka hal-hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Alur dan prosedur pelaksanaan pelelangan memiliki 9 tahapan penting yaitu ; Berikut adalah tahapan pelelangan di LPSE:
 1. Persiapan:
 2. Pengumuman:
 3. Pendaftaran:
 4. Penjelasan:
 5. Pemasukan Penawaran:
 6. Evaluasi:
 7. Sanggahan:
 8. Penetapan Pemenang:
 9. Penunjukan:
- b. Kepuasan Kontraktor Menggunakan E-Procurement Di Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Tata Ruang Dan Pengairan Kabupaten Musi Rawas adalah Manfaat Penggunaan LPSE adalah didapatkan bahwa rata-rata presentase pada kriteria :
 1. Pelayanan Panitia Pelaksanaan LPSE dengan rata-rata presentase 86,89% dikategorikan bahwa sangat Puas
 2. Pelayanan Panitia Pelaksanaan LPSE dengan rata-rata presentase 75,00% dikategorikan bahwa Puas dikarenakan masih kurangnya fasilitas yang menunjang kegiatan pelaksanaan Lelang.

JURNAL SIPIL DAN PERENCANAAN MUSI RAWAS

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/jsp>

3. Ketersediaan dan Kemudahan Dalam Mengakses LPSE Waktu dengan rata-rata presentase 85,11% dikategorikan bahwa sangat Puas
4. Proses Pelaksanaan Lelang LPSE rata-rata presentase 83,01% dikategorikan bahwa sangat Puas
5. Manfaat Penggunaan LPSE rata-rata presentase 94,44% dikategorikan bahwa sangat Puas

SARAN

Dari kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh, saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

1. Proses dan evaluasi pelaksanaan pengadaan jasa kontraktor di Kabupaten Musi Rawas dalam menentukan kontraktor pemenang lelang perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Panitia atau pejabat pengadaan harus memperhatikan selang waktu dari sub tahapan satu ke sub tahapan yang lain, hal ini untuk menghindari terlalu cepat maupun terjadi keterlambatan pada proses pelaksanaan pengadaan jasa kontraktor.
3. Perlu adanya Alangkah baiknya apabila berbagai kebutuhan Unit LPSE Kabupaten Musi Rawas difasilitasi selengkap mungkin agar standar yang menjadi acuan dapat dicapai. Seperti halnya pengadaan ruangan khusus untuk bidding room di Unit LPSE Kabupaten Musi Rawas yang terpisah dari unit lain, pengadaan hardware dan software serta berbagai kebutuhan perangkat kerja lainnya disediakan dengan kualitas terbaik. Tunjangan kebutuhan akan fasilitas ini penting untuk menjadi perhatian agar segala kegiatan pengadaan secara elektronik dapat berjalan sebaik mungkin.
4. Pihak-pihak yang terkait dengan segala kegiatan pengadaan barang/jasa secara elektronik perlu menjalin koordinasi yang baik agar cepat dan tanggap dalam menindaklanjuti berbagai permasalahan yang ada sehingga tujuan E-Procurement dapat tercapai serta manfaatnya dapat dirasakan oleh banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Teknik Sipil Universitas Musi Rawas. 2025. *Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Kharisma Permata Sari. 2022. *Analisis Tingkat Kepuasan Kontraktor Menggunakan E-Procurement Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Sawahlunto*. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Dharma Andalas*
- Jonathan S, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Peraturan President RI Nomor 4 Tahun 2015, *Tentang perubahan keempat atas peraturan presiden nomor 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah*.
- Priyo Mandiyo, Anita Widiyanti dan Clara Shinta Yonhas maharani, Universitas Sebelas Maret (UNS) – Surakarta, 2013, *Analisis Penawaran Kontraktor (162 K)*.
- Respawan Made, Universitas Udayana, Denpasar, 2015. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Dan Nilai Penawaran Peserta Lelang Elektronik (E-Procurement) Jasa Konstruksi Di Kabupaten Buleleng*
- Surya Iwan, I, Universitas Udayana, Denpasar , 2011, *Pengaruh kualifikasi kontraktor Terhadap kualitas pekerjaan proyek Konstruksi di kabupaten jembrana*
- Vintari Pakarwati, Endang Mulyani dan Syahrudin, Universitas Tanjungpura (UNTAN), Pontianak, *Pelaksanaan Pelelangan Umum Dengan Sistem E-Procurement Berdasarkan Peraturan President Republik Indonesia nomor 70 Tahun 2012*.
- Supraba, R. M., & Bandiyono, A, 2016. *Penerapan E-Procurement dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa*. *Jurnal Demokrasi dan Otonomi Daerah*.
- Syofian, S., Setyaningsih, T., & Syamsiah N, 2017. *Otomasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Yusup, F, 2018. *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Tarbiyah. Jurnal Ilmiah Kependidikan*